

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURĀBAHAH*, *MUDHĀRABAH*,
DAN *MUSYĀRAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS BANK
VICTORIA SYARIAH PERIODE 2016-2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

MUHAMMAD ABDUL HAKIM FIRDAUS

NIM. 1617202021

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Muhammad Abdul Hakim Firdaus
NIM : 1617202021
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Muḍhārabah*, dan *Musyārahah* Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2016-2019.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 21 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Muhammad Abdul Hakim Firdaus

NIM.1617202021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

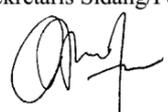
**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURĀBAHAH*, *MUḌHĀRABAH*,
DAN *MUSYĀRAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS BANK VICTORIA
SYARIAH PERIODE 2016-2019**

Yang disusun oleh Saudara **Muhammad Abdul Hakim Firdaus NIM. 1617202021** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **15 Juli 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

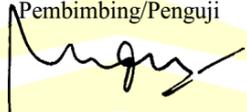
Ketua Sidang/Penguji


H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si.
NIP. 19790323 201101 1 007

Sekretaris Sidang/Penguji


Mahardika Cipta Raharja, M.Si
NIDN. 2010028901

Pembimbing/Penguji


Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 19731014 200312 1 002c

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 30 Juli 2021

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan




Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19750921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Muhammad Abdul Hakim Firdaus NIM.1617202021 yang berjudul:

Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Muḍhārahah*, dan *Musyārahah* Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2016-2019

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 21 Juni 2021

Pembimbing,

Dr. Ahmad Dahlan, M.Si.

NIP. 197310142003121002

MOTTO

“Sabar dan Syukur”



IAIN PURWOKERTO

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURĀBAHAH*, *MUḌHĀRABAH*, DAN
MUSYĀRAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK VICTORIA
SYARIAH PERIODE 2016-2019**

MUHAMMAD ABDUL HAKIM FIRDAUS

NIM. 1617202021

E-mail : hfirdaus946@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari suatu pemikiran yang menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh bank bisa ditentukan dari berapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Dengan harapan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan maka semakin meningkat profitabilitas Bank Victoria Syariah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murābahah*, *muḏhārabah*, dan *musyārahah* terhadap profitabilitas Bank Victoria Syariah. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *murābahah*, *muḏhārabah*, dan *musyārahah* terhadap profitabilitas Bank Victoria Syariah periode 2016-2019 baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan Bank Victoria Syariah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji statistik dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji t pembiayaan *murābahah* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,942 lebih besar dari 0,05. Yang berarti pembiayaan *murābahah* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Pada uji t pembiayaan *muḏhārabah* mempunyai nilai sebesar 0,285 lebih besar dari 0,05. Yang berarti pembiayaan *muḏhārabah* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Pada uji t pembiayaan *musyārahah* mempunyai nilai sebesar 0,903 lebih besar dari 0,05. Yang berarti pembiayaan *musyārahah* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Pada uji f nilai signifikansi sebesar 0,009. Hal ini menunjukkan nilai profitabilitas lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti variabel pembiayaan *murābahah*, *muḏhārabah*, dan *musyārahah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Pada analisis koefisien determinasi pembiayaan *murābahah*, *muḏhārabah*, dan *musyārahah* mempengaruhi tingkat profitabilitas *Return On Assets* (ROA) sebesar 50,7% dan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Murābahah*, *Muḏhārabah*, *Musyārahah* dan ROA.

**THE EFFECT OF MURĀBAHAH, MUḌHĀRABAH, AND MUSYĀRAKAH
FINANCING ON THE PROFITABILITY OF VICTORIA SHARIA BANK
FOR THE 2016-2019 PERIOD**

MUHAMMAD ABDUL HAKIM FIRDAUS

NIM. 1617202021

E-mail : hfirdaus946@gmail.com

*Department of Islamic Banking, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto*

ABSTRACT

This research is motivated by a thought that shows that the profits obtained by the bank can be determined from how much financing is disbursed. It is hoped that the more financing disbursed, the higher the profitability of Bank Victoria Syariah. This study was conducted to determine the effect of murābahah, muḏhārabah, and musyarakah financing on the profitability of Bank Victoria Syariah. The purpose of this study is to analyze the effect of murābahah, muḏhārabah, and musyarakah financing on the profitability of Bank Victoria Syariah for the 2016-2019 period, either partially or simultaneously.

This study uses quantitative research methods. Sources of data used in this study is secondary data. The data collection technique in this research is documentation. The data used is the quarterly financial statements of Bank Victoria Syariah. The sampling technique used in this research is purposive sampling method. The data in this study were tested using classical assumption test, statistical test and analyzed using multiple linear regression analysis method.

The results of this study indicate that the t-test of murabahah financing has a significance value of 0.942, which is greater than 0.05. Which means that murabahah financing has no partial significant effect on ROA. In the t-test of muḏhārabah financing, the value of 0.285 is greater than 0.05. Which means that muḏhārabah financing has no partial significant effect on ROA. In the t-test, musyarakah financing has a value of 0.903 which is greater than 0.05. Which means that musyarakah financing does not have a significant partial effect on ROA. In the f test the significance value is 0.009. This shows the profitability value is smaller than 0.05. This means that the murābahah, muḏhārabah, and musyarakah financing variables simultaneously have a significant effect on the ROA variable. In the analysis of the coefficient of determination of murābahah, muḏhārabah, and musyarakah financing affects the level of profitability of Return On Assets (ROA) by 50.7% and the remaining 49.3% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Murābahah, Muḏhārabah, Musyarakah and ROA.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ḍal	Ḍ	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	D'ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el

م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
هـ	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

2. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap.

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Ta'marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis *h*

هكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>ji'zah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sedang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

زكاة لفظر	Ditulis	<i>Zakat al-fitrah</i>
-----------	---------	------------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

a.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
b.	<i>Fathah + ya'</i>	Ditulis	a
	تنس	Ditulis	<i>Tansa</i>
c.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
d.	<i>Dammah + wawu mati</i>	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

6. Vokal Rangkap

a.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
b.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisah dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
تن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata sandang *alif + lam*

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l (el)*-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

زوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

LAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan kehidupan, hidayah dan kesempatan untuk terus belajar.
2. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Yusron Firdaus dan Ibu Nur Khikmah, yang selalu mencurahkan seluruh perhatian, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tak dapat tergantikan oleh apapun, serta doa terbaik yang tak pernah putus. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak dan ibu dengan kebahagiaan serta senantiasa dilindungi dan diberi Kesehatan serta umur yang panjang.
3. Untuk semua keluarga saya baik dari ibu atau dari bapak dan saudara saya yang selalu menghibur dan secara tidak langsung maupun secara langsung memberi semangat untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua guru-guru saya yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang tak dapat dihitungkan banyaknya. Semoga keberkahan selalu menyertai beliau-beliau.
5. Semua sahabat serta teman-teman saya yang selalu mendukung dan menemani saya dalam keadaan apapun.
6. Semua yang turut mendukung serta membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.

LAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang ini dan semoga kita semua senantiasa mengikuti semua sunnahnya serta semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat nanti.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan serta bantuan dari pihak-pihak yang telah mendukung penulis baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, terutama kepada :

1. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Ahmad Dahlan, M.Si., selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya demi terselesaikannya penulisan

skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Bapak.

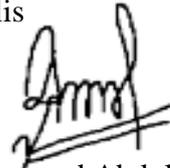
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Orang tua penyusun, Ayah Yusron Firdaus dan Ibu Nur Khikmah yang merupakan orang tua terhebat, yang telah mencurahkan kasih sayangnya, merawat, mendidik, serta doa-doanya yang selalu menguatkan dan menambah semangat serta keyakinan kepada penulis. Jasanya tidak dapat dibalas dengan apapun, semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan serta kasih sayang Allah SWT.
11. Terima kasih kepada semua keluarga saya baik dari ibu atau dari bapak serta adik-adik saya yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih untuk Anggota CIRENG yang selalu memberikan semangat dan selalu mendengarkan setiap keluh kesah saya khususnya saat mengerjakan skripsi ini.
13. Terima kasih untuk sahabat-sahabat saya di Majelis “Musholla Wildan Kusuma” dan sahabat-sahabat saya yang lain yang selalu menghibur dan memberi dukungan.
14. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah A angkatan 2016, terima kasih atas kebersamaan kita dalam suka maupun duka semoga tidak akan pernah terlupakan.
15. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Hanya ucapan terimakasih serta doa yang dipanjatkan, semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhir kata, penulis

berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Purwokerto, 21 Juni 2021

Penulis



Muhammad Abdul Hakim

NIM. 1617202021



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Telaah Pustaka	10
B. Kajian Pustaka.....	24
C. Kerangka Pemikiran.....	29
D. Rumusan Hepotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	34
E. Sumber Data Penelitian.....	35
F. Metode Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Bank Victoria Syariah	41
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Komposisi Pembiayaan Bank Syariah Tahun 2018	3
Tabel 2	Komposisi Pembiayaan dan ROA Bank Victoria Syariah	5
Tabel 3	Perbandingan Bank Islam dan Bank Konvensional	12
Tabel 4	Kriteria Penetapan Peringkat ROA.....	24
Tabel 5	Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 6	Hasil Perhitungan ROA Bank Victoria Syariah Tahun 2016-2019.	47
Tabel 7	Data Triwulan Pembiayaan Murābahah, Muḍhārabah, Musyārahah Bank Victoria Syariah	48
Tabel 8	Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	49
Tabel 9	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	50
Tabel 10	Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 11	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 12	Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	54
Tabel 13	Uji Durbin-Watson	54
Tabel 14	Hasil Analisis Regresi Berganda	55
Tabel 15	Hasil Uji T	57
Tabel 16	Hasil Uji F	59
Tabel 17	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	60

LAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir..... 29



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 3 : Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 6 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 7 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 8 : Sertifikat Ujian BTA/PPI
- Lampiran 9 : Sertifikat PPL
- Lampiran 10 : Sertifikat KKN



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syari'ah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (Muhammad, 2011: 15).

Dalam Pasal angka 1 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah menyebutkan bahwa perbankan syari'ah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syari'ah dan Unit Usaha Syari'ah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank syari'ah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan Muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Utamanya adalah berkaitan dengan pelarangan praktik riba, kegiatan *maisir* (spekulasi), dan *gharar* (ketidakjelasan). Secara makro ekonomi, pengembangan bank syari'ah di Indonesia memiliki peluang besar karena peluang pasarnya yang luas sejalan dengan mayoritas penduduk Indonesia. UU No. 10 tidak menutup kemungkinan bagi pemilik bank negara, swasta nasional bahkan pihak asing sekalipun untuk membuka cabang syari'ahnya di Indonesia. Dengan terbukanya kesempatan ini jelas akan memperbesar peluang transaksi

keuangan didunia perbankan kita, terutama bila terjalin hubungan kerjasama diantara bank-bank syari'ah (Muhammad, 2011: 15-21).

Dua fungsi utama bank syariah adalah mengumpulkan dana dan menyalurkan dana. Penyaluran dana yang dilakukan bank syariah adalah pemberian pembiayaan kepada debitur yang membutuhkan, baik untuk usaha maupun untuk konsumsi (Muhammad, 2011: 303). Pembiayaan adalah salah satu tugas pokok bank, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk para nasabah yang memerlukan dana. Menurut sifat penggunaannya pembiayaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif. Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi seperti perdagangan dan investasi. Pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan akan habis untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Antonio, 2001: 160)

Praktik pembiayaan yang sebenarnya dijalankan oleh lembaga keuangan islami adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil atau *syirkah*. Praktik *syirkah* ini terkemas dalam dua jenis pembiayaan, yaitu pembiayaan *mudhārabah* (MDA) dan pembiayaan *musyārahah* (MSA). Jenis pembiayaan lainnya adalah terkemas dalam pembiayaan berakad/sistem jual beli, yaitu pembiayaan *murābahah* (MBA), *bai as-salam* dan *bai istishna'* (Muhammad, 2011: 303). *Murābahah* merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dahulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya (Kasmir, 2014: 170). Produk ini yang kemudian menjadi produk yang paling populer dan disenangi oleh bank-bank karena hampir tanpa resiko.

Pembiayaan *mudhārabah* dan *musyārahah* merupakan instrumen pembiayaan yang menarik di bank syariah. Pembiayaan *mudhārabah* merupakan akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha, satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut (*Shohibul Maal*) dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha

(*mudharib*). Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati antara pihak-pihak yang bekerja sama (Ismail, 2011: 83).

Musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan (Kasmir, 2014: 169).

Tabel 1
Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Syariah Tahun 2018
(Dalam Satuan Jutaan rupiah)

No	Nama Bank	Murābahah	Mudhārabah	Musyarakah
1	Bank Syariah Mandiri	37.545.102	3.084.369	15.756.320
2	Bank BNI Syariah	18.098.840	942.077	5.347.613
3	Bank BRI Syariah	11.370.070	484.847	7.748.129
4	Bank BTPN Syariah	7.277.011	-	-
5	Bank Mega Syariah	3.836.076	-	1.194.603
6	Bank Victoria Syariah	243.560	20.070	930.419

Sumber: Annual Report masing-masing bank syariah tahun 2018

Tabel diatas menggambarkan besaran pembiayaan yang diberikan bank syariah pada tahun 2018. Terlihat masih terdapat pos-pos pembiayaan yang kosong yang disebabkan oleh akad pembiayaan tersebut kurang diminati. Disisi pembiayaan mayoritas konsumen melakukan pembiayaan dengan menggunakan akad *murābahah* yang menyumbang hampir setengah jumlah totalnya. disusul akad *musyarakah* dan *mudhārabah*. Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah unggul disemua akad terutama akad *murābahah* yaitu akad dengan jumlah terbanyak. Pada Bank BTPN Syariah penyaluran pembiayaan terbanyak hanya terdapat pada pembiayaan akad *murābahah* karena tidak adanya penyaluran pembiayaan akad *mudhārabah* dan *musyarakah*. Bank Mega Syariah sendiri pembiayaan terbanyak terletak pada pembiayaan akad *murābahah* disusul akad *musyarakah* dan tidak ada akad pembiayaan *mudhārabah*. Sedangkan pada Bank Victoria Syariah berbeda, penyaluran pembiayaan terbanyak adalah akad *musyarakah* disusul akad *murābahah* dan *mudhārabah*.

Kelangsungan usaha bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah tergantung pada kinerja, dan salah satu indikator utamanya adalah kualitas penanaman dana bank. Dari kualitas penanaman dana yang baik akan menghasilkan keuntungan, sehingga kinerja bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah juga baik. Begitupun dengan kualitas penanaman dana yang buruk juga akan berpengaruh menurunnya kinerja bank yang bermuara pada kelangsungan usaha bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah (Najmudin, 2011: 175).

Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama (Sujarweni, 2019: 71). Dalam kinerja keuangan bank juga terdapat indikator lain yang dijadikan acuan penilaian yaitu, laporan keuangan bank yang bersangkutan. Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan analisis rasio keuangan (Lemiyana, 2016). Analisis rasio keuangan terdiri dari analisis rasio likuiditas, analisis rasio profitabilitas, dan analisis rasio solvabilitas. Peneliti memilih analisis rasio profitabilitas yang pengertiannya adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Dendawijaya, 2009: 118).

Menurut Deitana (2011) Rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA dan ROE. Dalam penelitian ini peneliti memilih ROA. Karena dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia (BI) lebih mementingkan penilaian besarnya ROA dan tidak memasukkan unsur ROE, karena Bank Indonesia (BI) sebagai pembina dan pengawas perbankan di Indonesia, lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset dananya yang sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2009: 119).

Sedangkan ROE hanya memperhitungkan pengembalian laba bersih terhadap modal, maka rasio ini tidak memberikan banyak informasi

tentang seberapa baiknya perusahaan dalam menggunakan dana dari utangnya. Perusahaan yang memiliki rasio ROE tinggi belum tentu menggunakan secara efektif dana yang diperolehnya dalam operasional. Sedangkan ROA yang menghitung pengembalian laba bersih terhadap total keseluruhan utang dan modal, dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang seberapa baik perusahaan dalam mengelola aset.

Berikut perkembangan rasio profitabilitas melalui ROA dan perkembangan pembiayaan pada Bank Victoria Syariah:

Tabel 2
Komposisi Pembiayaan dan ROA Bank Victoria Syariah
(Dalam Satuan Jutaan Rupiah)

Tahun	Murābahah	Mudhārabah	Musyārahah	ROA
2016	259.767	20.070	929.535	-2,19
2017	325.631	64.197	868.014	0,36
2018	243.560	56.739	930.419	0,32
2019	219.540	21.230	988.378	0,05

Sumber: www.bankvictoriasyariah.co.id

Dari tabel di atas, pembiayaan-pembiayaan dari tahun ke tahun pada Bank Victoria Syariah berfluktuatif. Pada pembiayaan *murābahah*, antara tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan sebesar (Rp. 65.864) juta dan mengalami penurunan pada akhir tahun 2018 sebesar (Rp. 82.071) juta, kemudian mengalami penurunan kembali sebesar (Rp. 24.020) juta pada akhir tahun 2019. Sedangkan pada pembiayaan *mudhārabah*, antara tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan sebesar (Rp. 44.127) juta dan mengalami penurunan pada akhir tahun 2018 sebesar (Rp. 7.458) juta, kemudian mengalami penurunan kembali sebesar (Rp. 35.509) juta pada akhir tahun 2019. Dan sebaliknya pembiayaan *musyārahah*, antara tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan sebesar (Rp. 55.521) juta dan mengalami kenaikan sebesar (Rp. 62.405) juta pada akhir tahun 2018, kemudian mengalami kenaikan kembali sebesar (Rp. 57.959) juta pada akhir tahun 2019. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa pembiayaan *musyārahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Rendahnya pembiayaan *murābahah* dan *mudhārabah*

menggambarkan bahwa operasi Bank Victoria Syariah belum berjalan sesuai yang diharapkan. Kenaikan akad pembiayaan *musyarakah* tidak diikuti dengan meningkatnya profitabilitas Bank Victoria Syari'ah. hal tersebut dapat terlihat bahwa perkembangan kondisi ROA Bank Victoria Syariah mengalami pergerakan yang *fluktuatif*, tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 1,83 dari ROA -2,19 menjadi 0,36, kemudian pada tahun 2017- 2018 mengalami penurunan sebesar 0,04 yaitu dari ROA 0,36 menjadi 0,32, lalu pada tahun 2018- 2019 profitabilitas Bank Victoria Syariah mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 0,27 dari ROA 0,32 menjadi 0,05. Hal ini menunjukkan bank dalam keadaan kurang sehat.

Menurut Urmadani (2019) tingkat ROA pada sebuah bank dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat ROA adalah aktiva produktif, dan salah satu bentuk aktiva produktif yakni penyaluran pembiayaan. Dalam penelitian ini, penyaluran pembiayaan yang mempengaruhi ROA adalah pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudhārabah*, dan pembiayaan *musyarakah*. secara teori ROA memiliki hubungan yang positif terhadap penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh sebuah bank, karena semakin besar penyaluran pembiayaan yang dilakukan, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh dan akan meningkatkan profitabilitas ROA.

Penelitian Sari (2019) menyatakan bahwa variabel pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudhārabah*, dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap ROA pada Bank Mandiri Syariah, dan pada penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2018) menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Soenarto (2017) menyatakan bahwa pembiayaan *mudhārabah* dan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Yang berarti setiap peningkatan pembiayaan *mudhārabah* dan *musyarakah* akan menurunkan profitabilitas bank syariah yang bersangkutan. Berdasarkan latar belakang masalah dan

Research Gap tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Muḍhārabah*, dan *Musyārahah* Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2016-2019”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan *murābahah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Victoria Syariah?
2. Apakah pembiayaan *muḍhārabah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Victoria Syariah?
3. Apakah pembiayaan *musyārahah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Victoria Syariah?
4. Apakah pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Victoria Syariah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah* terhadap profitabilitas di Bank Victoria Syariah.
- b. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah* terhadap profitabilitas di Bank Victoria Syariah.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan semoga memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat empiris, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perbankan, dan dapat menjadi evaluasi kedepannya untuk industri perbankan syariah di Indonesia.

- b. Manfaat konseptual, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, menambah keilmuan di bidang perbankan syariah khususnya berkaitan dengan kinerja keuangan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan untuk memberikan petunjuk kepada para pembaca mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan.

BAB II Landasan Teori yang terdiri dari kajian pustaka, dan juga kerangka teori dan rumusan masalah

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian termpat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data, dan juga teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan dari pengaruh pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah* terhadap profitabilitas ROA pada Bank Victoria Syariah periode 2016-2019.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil akhir yang diperoleh dari pembahasan, dan juga saran-saran mengenai penelitian ini.

Kemudian, penulis juga mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

1. Tinjauan Umum Bank Syariah
 - a. Pengertian Bank Syariah

Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.” Pengertian diatas menjelaskan secara lebih luar lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak lepas dari masalah keuangan. (Kasmir, 2014: 24).

Dalam aktivitasnya operasional bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, hal ini dikarenakan pengambilan bunga termasuk riba, karenanya dalam operasionalnya (bank syariah) menggunakan prinsip dasar yang sesuai dengan syariah Islam (Ismail, 2011: 25). Dalam pembahasan ini bank syariah juga berdasar pada konsep Islam, yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi. Terkait dengan asas operasional bank syariah, berdasarkan pasal 2 Undang-undang No. 21 Tahun 2008, disebutkan bahwa perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, selanjutnya dalam operasional dan produknya dikembangkan dengan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits (Muhammad, 2011: 15). Dalam Anshori (2009: 5) definisi Bank berdasarkan prinsip bagi hasil menurut ketentuan Pasal 1 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 Bank

adalah Bank Umum atau Bank Perkreditan Rakyat yang melakukan kegiatan usaha semata-mata berdasarkan prinsip bagi hasil. Berdasarkan definisi ini menunjukkan bahwa baik Bank Umum atau Bank Perkreditan Rakyat hanya boleh melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil *an sich*, ia tidak boleh melaksanakannya bersamaan dengan penggunaan prinsip bunga.

Prinsip bagi hasil disini adalah prinsip bagi hasil berdasarkan Syariat yang digunakan oleh bank berdasarkan prinsip bagi hasil dalam hal:

- 1) Menetapkan imbalan yang akan diberikan kepada masyarakat sehubungan dengan penggunaan/pemanfaatan dana masyarakat yang dipercayakan kepadanya.
- 2) Menetapkan imbalan yang akan diterima sehubungan dengan penyediaan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik untuk keperluan investasi maupun modal kerja.
- 3) Menetapkan imbalan sehubungan dengan kegiatan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh bank dengan prinsip bagi hasil.

Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam mengenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain, Bank Syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian, kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapatkan jawaban dengan lahirnya bank Islam. (Muhammad, 2011: 16)

b. Fungsi Utama Bank Syariah

Menurut Ismail (2011: 39) bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

c. Prinsip Operasional Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang dalam operasionalnya tidak menggunakan bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar yang sesuai syariah Islam. Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun yang diterima, bank syariah menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan (Ismail, 2011: 34)

Adapun beberapa perbandingan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional menurut Antonio (2001: 34) disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3
Perbandingan Bank Islam dan Bank Konvensional

Bank Islam	Bank Konvensional
1. Melakukan investasi-investasi yang halal saja.	1. Investasi yang halal dan haram
2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa.	2. Memakai perangkat bunga.
3. Profit dan falah oriented.	3. Profit oriented.
4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan.	4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk debitor-debitor.
5. Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah.	5. Tidak terdapat dewan sejenis.

2. Pembiayaan *Murābahah*

a. Pengertian *Murābahah*

Murābahah berasal dari kata *ribh* yang artinya keuntungan, *murābahah* transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai nasabah pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*) (Karim, 2004: 98)

Murābahah yang diterapkan di perbankan syariah tidak sama dengan definisi *murābahah* yang dijelaskan pada kitab-kitab fikih. *Murābahah* yang dijelaskan dalam kitab fikih hanya melibatkan dua pihak, yaitu penjual dan pembeli, sedangkan metode pembayarannya dapat dilakukan secara tunai ataupun secara angsur. Sebenarnya terdapat dua akad yang melibatkan tiga pihak pada penerapan akad *murābahah* di perbankan syariah. *Murābahah* yang pertama dilakukan secara tunai antara bank (sebagai pembeli) dengan penjual barang (supplier). *Murābahah* kedua dilakukan secara cicil atau angsur antara bank (sebagai penjual) dan nasabah (sebagai pembeli) (Harun, 2017).

Pembiayaan *murābahah* merupakan bagian akad dalam jual beli. Dalam jual beli secara umum adalah mekanisme pembayaran secara tunai, dengan mekanisme *murābahah*, jual beli menjadi bersifat tangguh dalam pembayaran serta penjual dapat mengambil keuntungan dari barang yang di beli (Dahlan, 2012: 190).

b. Landasan Teologis

Landasan teologis *murābahah* dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (Quran Kemenag).

Dalam surah Al-Baqarah ayat 275 Allah menceritakan sifat-sifat orang yang menyalahgunakan kalimat menolong atau membantu, padahal sebenarnya ia mencari keuntungan bahkan mencekik dan menghisap darah. Mereka ialah pemakan Riba. Allah menyatakan bahwa mereka memakan riba tak akan dapat berdiri tegak dalam hidupnya ditengah masyarakat, kecuali bagi orang yang kesurupan setan. Sebab ia takkan pernah tenang sesudah ia menghisap darah dan kekayaan dengan cara yang

kejam karena sasarannya selalu orang-orang yang membutuhkan bantuan dengan cara berhutang. Dalam Tafsir Ibnu Katsir, Ibnu Abbas R.A. berkata, “Pemakan riba akan dibangkitkan di hari kiamat bagaikan orang gila yang tercekik.” Ibnu Abbas R.A. juga mengatakan bahwa, kelak di hari kiamat akan dikatakan kepada pemakan riba, “Angkatlah senjatamu untuk berperang.”

Pembiayaan *murābahah* telah diatur dalam Fatwa DSN NO: 04/DSN-MUI/IV/2000 menyatakan bahwa dalam rangka membantu masyarakat guna melangsungkan dan meningkatkan kesejahteraan dan berbagai kegiatan, bank syariah perlu memiliki fasilitas *murābahah* bagi yang memerlukannya, yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.

c. Syarat dan Rukun

Dalam Probowo (2012) Rukun-rukun dalam pembiayaan *murābahah* menurut jumbuh ulama terdiri dari:

- 1) Orang yang menjual
- 2) Orang yang membeli
- 3) Shigat
- 4) Barang atau sesuatu yang diakadkan

Syarat-syarat pembiayaan *murābahah* menurut Antonio (2001: 102) yaitu:

- 1) Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah.
- 2) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
- 3) Kontrak harus bebas riba.
- 4) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat pada barang sesudah pembelian
- 5) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.

Secara prinsip, jika syarat (1), (4), (5) tidak dipenuhi, pembeli memiliki pilihan:

- 1) Melanjutkan pembelian seperti apa adanya.
- 2) Kembali kepada penjual dan menyatakan ketidaksetujuan atas barang yang dijual atau membatalkan kontrak.

d. Risiko Pembiayaan *Murābahah*

Menurut Sholahuddin (2004) dalam jurnalnya menyebutkan risiko-risiko dalam *murābahah* antara lain :

- 1) *Default*; atau kelalaian, nasabah sengaja tidak membayar angsuran.
- 2) Fluktuasi harga komparatif. Ini terjadi bila harga suatu barang di pasar naik setelah bank membelikannya untuk nasabah. Bank tidak bisa mengubah harga jual beli tersebut.
- 3) Penolakan nasabah. Barang yang dikirim bisa saja ditolak oleh nasabah karena berbagai sebab.
- 4) Barang tersebut dijual oleh nasabah; karena *ba'i al-murābahah* bersifat jual beli dengan utang, maka ketika kontrak ditandatangani, barang itu menjadi milik nasabah. Jika terjadi demikian, maka risiko *default* akan lebih besar terjadi.

3. Pembiayaan *Muḍhārabah*

a. Pengertian *Muḍhārabah*

Akad *muḍhārabah* merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak. Dimana pihak pemilik dana (*shohibul mal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak pengelola dana (*mudharib*) menggunakan dana tersebut untuk usaha dimana nantinya keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang ada dalam kontrak tersebut, sedangkan kerugian ditanggung oleh pihak pemilik modal selama kerugian tersebut bukan disebabkan oleh kelalaian pihak pengelola dana (Muhammad, 2005: 102).

Dalam suatu kontrak dengan akad *muḍhārabah* pemilik modal dapat bekerja sama dengan lebih dari satu pengelola. Para

pengelola tersebut dapat dikatakan sebagai mitra usaha terhadap pengelola lain. Nisbah bagi hasil pemilik modal dan pengelola tersebut dibagi sesuai kesepakatan di muka. Besat kecilnya nisbah bagi hasil masing-masing pihak tidak diatur dalam syariah, tetapi tergantung kesepakatan semua pihak (Ascarya, 2013: 62).

Dalam praktiknya *muḍhārabah* terbagi dalam dua jenis, yaitu *muḍhārabah muthlaqah* dan *muḍhārabah muqayyad*. Pengertian *muḍhārabah muthlaqah* merupakan kerja sama antara pihak pertama dan pihak lain yang cakupannya lebih luas. Maksudnya tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha dan daerah bisnis. Sedangkan *muḍhārabah muqayyad* merupakan kebalikan dari *muḍhārabah muthlaqah* di mana pihak lain dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis (Muhammad, 2011: 170).

b. Landasan Teologis

Landasan teologis pembiayaan *muḍhārabah* terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Muzammil ayat 20 yaitu:

وَأَخْرُونَ يُضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya: “Dan orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT” (Quran Kemenag).

Penjelasan dalam Tafsir Al-Maragi, Ibnu Mas'ud berkata siapa saja yang mendatangkan suatu manfaat ke dalam suatu kota (Islam), sedang ia bersabar dan ikhlas, lalu ia menjualnya dengan harga hari itu maka di sisi Allah SWT dia termasuk Syuhada. Ketentuan pelaksanaan dan aturan Pembiayaan *muḍhārabah* atau penyaluran dana *muḍhārabah* telah diatur dalam Fatwa DSN NO: 07/DSN-MUI/IV/2000.

c. Syarat dan Rukun

Rukun-rukun pembiayaan *muḍhārabah* menurut Asiyah (2015: 187) dibagi menjadi empat yaitu:

- 1) *Pelaku*, pelaku pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal, sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pelaksana usaha
- 2) *Objek muḍhārabah*, pemilik modal mengerahkan dananya sebagai objek *muḍhārabah*, sedangkan pelaksana usaha menyerahkan kerjanya sebagai objek *muḍhārabah*. Modal yang diserahkan dapat berupa uang maupun barang. Sedangkan pekerjaan yang diserahkan dapat berupa keahlian ataupun keterampilan.
- 3) *Persetujuan (Ijab-Qobul)*, persetujuan merupakan konsekuensi dari prinsip an-taraadin minkum (sama-sama rela). Kedua belah pihak harus secara real bersepakat untuk mengikatkan diri dalam akad *muḍhārabah*.
- 4) *Nisbah keuntungan*, merupakan ceriman dari imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang menggunakan akad *muḍhārabah*. Pihak pengelola mendapatkan imbalan atas pekerjaannya, sedangkan pihak pemilik modal mendapatkan imbalan atas penyertaan modalnya.

Syarat-syarat pembiayaan *muḍhārabah* menurut Ambo Rahman (2010) dalam jurnalnya yaitu:

- 1) Modal atau barang yang diserahkan itu berbentuk uang tunai. Apabila barang itu berbentuk emas atau perak batangan, perhiasan, dll, maka *muḍhārabah* tersebut batal.
- 2) Bagi orang yang melakukan akad disyaratkan mampu melakukan *tasharruf*, akad yang dilakukan oleh anak kecil, orang gila dan orang yang dibawah kekuasaan orang lain, maka akad *muḍhārabah*nya batal.
- 3) Modal harus jelas, agar dapat dibedakan antara modal usaha dengan laba. Sebab laba/keuntungan inilah yang akan dibagi hasil sesuai kesepakatan.

- 4) Prosentase keuntungan antara pemilik modal dan pengusaha harus jelas.
- 5) Melafazkan *ijab* (bagi pemodal) dan *qabul* (bagi pengusaha).

d. Jenis-Jenis *Muḍhārabah*

1) *Muḍhārabah Muthlaqah*

Yang dimaksud dengan transaksi *muḍhārabah muthlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *shohibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Dalam pembahasan fiqh ulama salafus saleh seringkali dicontohkan dengan ungkapan *if'al ma syi'ta* (lakukanlah sesukamu) dari *shahibul maal* ke *mudharib* yang memberi kekuasaan sangat besar.

2) *Muḍhārabah Muqayyadah*

Muḍhārabah muqayyadah atau disebut juga dengan istilah *restricted muḍhārabah/sfecified muḍhārabah* adalah kebalikan dari *muḍhārabah muthlaqah*. Si *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum si *shohibul maal* dalam memasuki jenis dunia usaha (Antonio, 2001: 97).

e. Risiko *Muḍhārabah*

Risiko yang terdapat dalam *muḍhārabah*, terutama pada penerapannya dalam pembiayaan, relatif tinggi. Di antaranya:

- 1) Side streaming; nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak.
- 2) Lalai dan kesalahan yang disengaja.
- 3) Penyembunyiann keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur.

4. Pembiayaan *Musyārahah*

a. Pengertian *Musyārahah*

Menurut Ascarya (2013: 49) akad pembiayaan *musyārahah* merupakan istilah yang sering dipakai dalam konteks skim pembiayaan *syirkah* yang lebih umum dalam *fiqh* islam. Kasmir 2014 mengatakan bahwa *musyārahah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dalam praktik perbankan *musyārahah* diaplikasikan dalam hal pembiayaan proyek. Nasabah yang dibiayai dengan bank sama-sama menyediakan dana untuk melaksanakan proyek tersebut. Keuntungan dari proyek dibagi sesuai dengan kesepakatan untuk bank setelah terlebih dahulu mengembalikan dana yang dipakai nasabah.

b. Landasan Teologis

Landasan teologis pembiayaan *musyārahah* terdapat pada Firman Allah QS. Al-Maidah 5 ayat 1 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۗ

Artinya: “Hai orang yang beriman, Penuhilah akad-akad itu...”
(Quran Kemenag).

Penjelasan dalam tafsir Ibnu Katsir, yaitu perjanjian dari Muhammad Rasulullah SAW. Kepada Amr ibnu Hazim, ketika beliau mengutusny ke negeri Yaman sebagai Amil. Nabi Muhammad SAW. Memerintahkan kepadanya agar bertakwa kepada Allah dalam urusannya, karena sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang selalu berbuat kebaikan. Dalam hal ini yang dimaksud bukan hanya perjanjian-perjanjian saja, melainkan mengenai perkara yang dilarang oleh

Allah SWT. Termasuk berkhianat dan melanggar hukum-hukum Allah.

Ketentuan pelaksanaan dan aturan Pembiayaan *musyarakah* atau penyaluran dana *musyarakah* telah diatur dalam Fatwa DSN NO: 08/DSN-MUI/IV/2000.

c. Syarat dan Rukun

Rukun dan syarat pembiayaan *musyarakah* menurut Muklis dan Fauziah (2015) yaitu:

1) *Ijab dan Qobul*

Ijab dan Qobul harus dinyatakan dengan jelas dalam akad dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Penawaran dan permintaan harus jelas dituangkan dalam tujuan akad.
- b) Penerimaan dan penawaran dilakukan pada saat kontrak.
- c) Akad yang dituangkan secara tertulis.

2) Pihak yang Berserikat

- a) Kompeten
- b) Menyediakan dana sesuai dengan kontrak pekerjaan atau proyek usaha.
- c) Memiliki hak untuk ikut mengelola bisnis yang sedang dibiayai atau memberi kuasa kepada mitra kerjanya untuk mengolahnya.
- d) Tidak diizinkan menggunakan dana untuk kepentingan sendiri.

3) Objek Akad

a) Modal

Modal dapat berupa uang tunai atau aset yang dapat dinilai. Bila modal dalam bentuk aset, maka aset ini sebelum kontrak harus dinilai dan disepakati oleh masing-masing mitra. Modal tidak boleh dipinjamkan atau dihadirkan ke pihak lain. Pada prinsipnya bank syariah

tidak harus minta agunan, akan tetapi untuk menghindari wanprestasi, maka bank syariah diperkenankan meminta agunan dari nasabah atau mitra kerja.

b) Kerja

Partisipasi kerja dapat dilakukan bersama-sama dengan porsi kerja yang tidak harus sama, atau salah satu mitra memberi kuasa kepada mitra kerja lainnya untuk mengelola usahanya; Kedudukan masing-masing mitra harus tertuang dalam kontrak.

c) Keuntungan dan Kerugian

Pembagian keuntungan harus jelas dan tertuang dalam kontrak. Bila rugi, maka kerugian akan ditanggung oleh masing-masing mitra berdasarkan porsi modal yang diserahkan.

d. Risiko Pembiayaan *Musyārahah*

Risiko yang terjadi dalam pembiayaan *musyārahah*, relatif tinggi. Meliputi:

- 1) Nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebutkan dalam kontrak.
- 2) Nasabah sering lalai dalam usaha dan melakukan kesalahan yang disengaja guna kepentingan sendiri.
- 3) Penyembunyian keuntungan oleh nasabah, bila nasabahnya tidak jujur dan pihak lembaga keuangan sulit untuk memperoleh data sebenarnya.

5. Analisis rasio keuangan

Analisis rasio keuangan dimaknai juga sebagai kegiatan menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang terdapat pada laporan keuangan, perbandingan bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi dan dimaksudkan guna mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan metode analisis

seperti rasio ini, bisa menggambarkan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan dari sebuah perusahaan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan ialah membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan sumber-sumber daya yang ada dalam rangka mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan (Sujarweni, 2019: 59).

Dalam Sujarweni (2019: 60-64) berdasarkan akun-akun yang ada, bentuk-bentuk rasio keuangan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar.

b. Rasio solvabilitas (*leverage*)

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Efektifitas perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki (piutang, modal, maupun aktiva).

c. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas digunakan dalam mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang ataupun dibiayai dari pihak luar (bank dan investor).

d. Rasio profitabilitas dan rentabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan laba dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam

hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

6. Pengertian profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Teori Profitabilitas menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien ataupun tidak. Efisiensi suatu usaha dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi. Karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut *rentable* (Suprpto, 2015).

Rasio ini sangat diperhatikan oleh calon investor maupun pemegang saham karena berkaitan dengan harga saham serta dividen yang akan diterima. Profitabilitas menjadi tolak ukur dalam menentukan alternatif pembiayaan, namun cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan adalah bermacam-macam dan sangat tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan dibandingkan dari laba yang berasal dari operasi perusahaan atau laba netto sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan adanya berbagai cara dalam penelitian profitabilitas tidak mengherankan bila terdapat beberapa perusahaan yang mempunyai perbedaan dalam menentukan suatu alternatif untuk menghitung profitabilitas (Fachmi, 2018).

Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan dari sudut profitabilitas ialah ROA. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang bisa

dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2009: 118).

Alasan ROA menjadi tolak ukur kinerja keuangan disebabkan ROA merupakan ukuran profitabilitas yang lebih baik dibanding rasio profitabilitas yang lain, selain itu rasio ini juga merupakan metode pengukuran yang objektif. Dari besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan. ROA juga merupakan rasio antar laba sebelum pajak terhadap total aset. Sehingga, semakin besar ROA bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Selain itu ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Safa'ah, 2019).

Besarnya nilai ROA dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 4
Kriteria Penetapan Peringkat ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROA > 1,5%
2	Sehat	1,25% < ROA ≤ 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% < ROA ≤ 1,25%
4	Kurang Sehat	0% < ROA ≤ 0,5%
5	Tidak Sehat	ROA ≤ 0%

Sumber : Lampiran SEBI No.9/24/DPbs Tahun 2007 sistem penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah

B. Kajian Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah* terhadap profitabilitas Bank Syariah sudah banyak diteliti oleh para peneliti, oleh karena itu peneliti mengambil

beberapa penelitian terdahulu untuk dijadikan referensi dalam penelitian yang disebutkan diatas. Antara lain sebagai berikut:

Tabel 5
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Faisal Urmadani (2019), Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah</i> , <i>Muḍhārabah</i> , dan <i>Musyārahah</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018.	Pembiayaan <i>murābahah</i> , <i>muḍhārabah</i> , dan <i>musyārahah</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018.	Sama-sama meneliti tentang pengaruh pembiayaan <i>murābahah</i> , <i>muḍhārabah</i> , dan <i>musyārahah</i> terhadap profitabilitas di bank syariah dan metode yang digunakan adalah kuantitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitian dan periode penelitian.
2	Fais Nurfajri dan Toni Priyanto (2019), Pengaruh <i>Murābahah</i> , <i>Musyārahah</i> , <i>Muḍhārabah</i> , dan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.	Pembiayaan <i>murābahah</i> dan <i>musyārahah</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah . Sedangkan pembiayaan <i>muḍhārabah</i> dan <i>ijarah</i> berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.	Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh pembiayaan <i>murābahah</i> , <i>muḍhārabah</i> , dan <i>musyārahah</i> terhadap profitabilitas di bank syariah dan metode yang digunakan adalah kuantitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu objek penelitian dan adanya penambahan variabel <i>ijarah</i> .
3	Zaenudin dan Yoshi Erlina	Pembiayaan <i>muḍhārabah</i> dan	Penelitian ini sama-sama	Perbedaan penelitian ini

	(2013), Pengaruh Pembiayaan <i>Mudhārabah</i> dan <i>Musyārahah</i> Terhadap Pendapatan Bank Syariah.	<i>musyārahah</i> secara simultan berpengaruh kuat dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.	meneliti tentang pengaruh pembiayaan <i>mudhārabah</i> , dan <i>musyārahah</i> terhadap profitabilitas di bank syariah dan metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.	dengan penelitian penulis adalah objek penelitian, dan adanya penambahan variabel <i>murābahah</i> .
4	Riyan Pradesyah dan Nur Aulia (2020), Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah</i> dan <i>Musyārahah</i> Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri.	Pembiayaan <i>murābahah</i> dan <i>musyārahah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri.	Sama-sama melakukan penelitian tentang pengaruh pembiayaan <i>murābahah</i> , dan <i>musyārahah</i> terhadap profitabilitas di bank syariah, dan menggunakan metode kuantitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitian dan tidak adanya variabel <i>mudhārabah</i> .
5	Teri, Dyan Novitasari (2020), Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah</i> , <i>Mudhārabah</i> , dan <i>Musyārahah</i> Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Pembiayaan <i>murābahah</i> secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan <i>mudhārabah</i> dan <i>musyārahah</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.	Sama-sama meneliti tentang pengaruh pembiayaan <i>murābahah</i> , <i>mudhārabah</i> , dan <i>musyārahah</i> terhadap profitabilitas di bank syariah dan menggunakan metode kuantitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitian.

Pertama, Jurnal *Human Falah : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 6 No. 1. Tahun 2019 yang berjudul, “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Muḍhārabah*, dan *Musyārahah* Terhadap *Return On Asset* Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018”. Ditulis oleh Faisal Urmadani Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu pada objek penelitian dan periode penelitian. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah* terhadap profitabilitas di bank syariah dan metode yang digunakan adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK.

Kedua, Jurnal *Monex* Vol. 8 No. 2 Tahun 2019 dengan judul “Pengaruh *Murābahah*, *Musyārahah*, *Muḍhārabah*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” Yang ditulis oleh Fais Nurfajri dan Toni Priyanto. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah objek penelitian, periode penelitian, dan adanya penambahan variabel *ijarah*. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah* terhadap profitabilitas di bank syariah dan metode yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini menjelaskan bahwa secara statistik variabel pembiayaan *murābahah* dan *musyārahah* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Sedangkan pembiayaan *muḍhārabah* dan *ijarah* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas pada Bank Umum

Ketiga, Jurnal *Al- Iqtishad* Vol. 5 No.1 Tahun 2013 yang berjudul, “Pengaruh Pembiayaan *Muḍhārabah* dan *Musyārahah* Terhadap Pendapatan Bank Syariah”. Yang ditulis oleh Zaenudin dan Yoshi Erlina.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah objek penelitian, dan adanya penambahan variabel *murābahah*. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh pembiayaan *muḍhārabah*, dan *musyārahah* terhadap profitabilitas di bank syariah dan metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Berdasarkan analisis data persamaan regresi, korelasi, dan determinasi secara parsial, hasilnya menunjukkan nilai positif. Secara simultan pembiayaan *muḍhārabah* dan *musyārahah* berpengaruh kuat dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Keempat, Jurnal *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 3 No. 1 Tahun 2020 dengan judul, “Pengaruh Pembiayaan *Murābahah* dan *Musyārahah* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri” yang ditulis oleh Riyan Pradesyah dan Nur Aulia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitian dan tidak adanya variabel *muḍhārabah*. Dan persamaannya adalah Sama-sama melakukan penelitian tentang pengaruh pembiayaan *murābahah*, dan *musyārahah* terhadap profitabilitas di bank syariah, dan menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *murābahah* dan *musyārahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri.

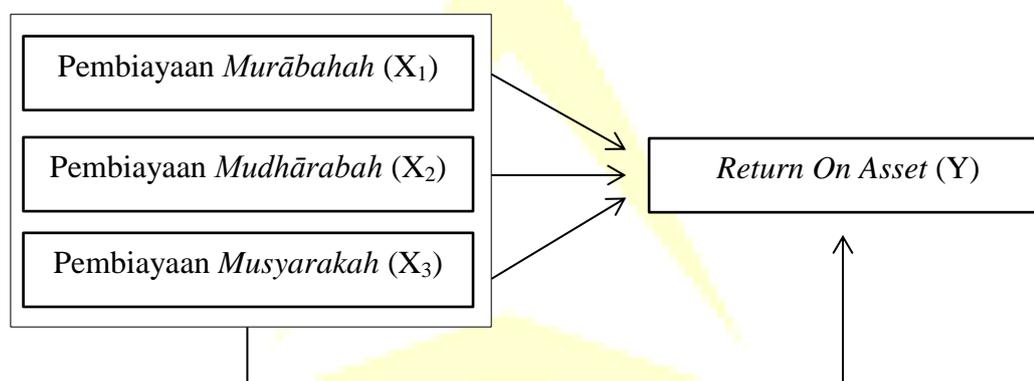
Kelima, Jurnal *Accounting, Accountability and Organization System Journal (AAOS)* Vol.1 No. 2 Tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Murābahah*, *Muḍhārabah*, dan *Musyārahah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Ditulis oleh Teri dan Dyan Novitasari. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah* terhadap profitabilitas di bank syariah dan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menyatakan bahwa pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Dimana variabel

murābahah secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dan variabel *muḍhārabah* dan *musyārahah* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah* terhadap profitabilitas Bank Victoria Syariah. Maka disusun kerangka berfikir sebagai berikut.

Gambar 2
Kerangka Berfikir



D. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sebuah parameter populasi yang harus diverifikasi (Lind, 2007: 376). McIave (2011: 399) menyatakan dalam hipotesis terdapat hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang akan diterima kecuali datanya dapat memberikan bukti yang meyakinkan mengenai kesalahannya atau tidak memenuhi spesifikasi. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang akan diterima hanya jika datanya dapat memberikan bukti yang meyakinkan kebenarannya atau memenuhi spesifikasi.

Berdasarkan rumusan masalah, kerangka teoritik maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh pembiayaan *murābahah* terhadap profitabilitas ROA Bank Victoria Syariah.

Menurut Ismail (2016: 87) pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang diperjanjikan antara bank syariah dan nasabah. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank. Dalam penelitian ini indikator rasio keuangan profitabilitas yang digunakan ialah ROA.

Menurut Nuryani (2019) pembiayaan *murābahah* tidak berpengaruh terhadap ROA. Dan Muslim (2014) berpendapat pembiayaan *murābahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROA. Kemudian menurut Anjani (2016) pembiayaan *murābahah* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

H₁ : Pembiayaan *murābahah* berpengaruh terhadap profitabilitas ROA Bank Victoria Syariah.

2. Pengaruh pembiayaan *mudhārabah* terhadap profitabilitas ROA Bank Victoria Syariah.

Menurut Ismail (2016: 87) pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang diperjanjikan antara bank syariah dan nasabah. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank. Dalam penelitian ini indikator rasio keuangan profitabilitas yang digunakan ialah ROA.

Menurut Nuryani (2019) pembiayaan *mudhārabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA. Sedangkan menurut Chalifa (2015) pembiayaan *mudhārabah* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap ROA. Dan menurut Felani (2017) pembiayaan *mudhārabah* secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROA.

H₂ : Pembiayaan *mudhārabah* berpengaruh terhadap profitabilitas ROA Bank Victoria Syariah.

3. Pengaruh pembiayaan *musyārahah* terhadap profitabilitas ROA Bank Victoria Syariah.

Menurut Ismail (2016: 87) pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang diperjanjikan antara bank syariah dan nasabah. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank. Dalam penelitian ini indikator rasio keuangan profitabilitas yang digunakan ialah ROA.

Menurut Nuryani (2019) pembiayaan *musyārahah* tidak berpengaruh terhadap ROA. Dan Felani (2017) berpendapat pembiayaan *musyārahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan Agza (2017) berpendapat pembiayaan *musyārahah* secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROA.

H₃ : Pembiayaan *musyārahah* berpengaruh terhadap profitabilitas ROA Bank Victoria Syariah.

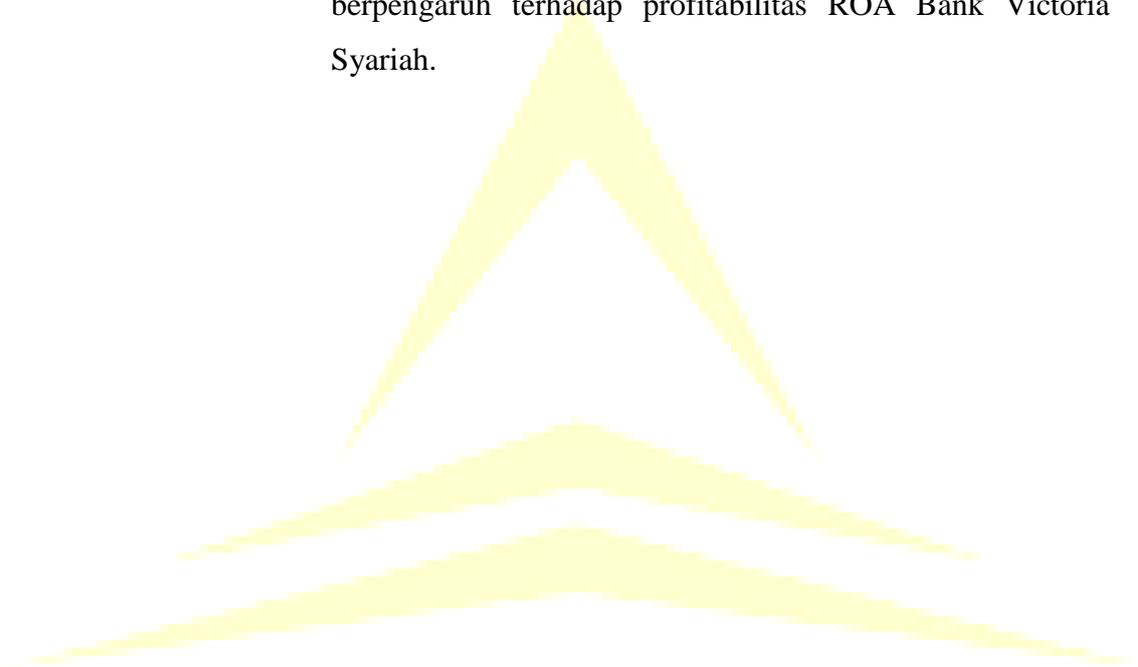
4. Pengaruh pembiayaan *murābahah*, *mudhārabah*, dan *musyārahah* terhadap profitabilitas ROA Bank Victoria Syariah.

Menurut Ismail (2016: 87) pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang diperjanjikan antara bank syariah dan nasabah. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya

peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank. Dalam penelitian ini indikator rasio keuangan profitabilitas yang digunakan ialah ROA.

Menurut Urmadani (2019) Pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah* secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Dan menurut Nuryani (2019) Pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah* tidak berpengaruh terhadap ROA.

H₄ : Pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah* berpengaruh terhadap profitabilitas ROA Bank Victoria Syariah.



IAIN PURWOKERTO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian terbagi menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan maksud untuk menggambarkan fenomena pada objek penelitian apa adanya dengan pengambilan kesimpulan didasarkan pada angka-angka hasil analisis statistik. Penelitian ini dilakukan dalam rangka menganalisis pengaruh pembiayaan *murābahah*, *muḏhārabah*, dan *musyārahah* terhadap profitabilitas ROA pada Bank Victoria Indonesia Syariah periode 2016-2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Victoria Syariah yang mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2016-2019. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2021-Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh unit-unit yang darinya sampel dipilih. Populasi dapat berupa organisme, orang, atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik dan tidak secara mendua (Mclave, 2011: 253). Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Victoria Syariah dari tahun 2016-2019.

Sampel adalah bagian tertentu yang dipilih dari populasi (Mclave, 2011: 254). Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Victoria Syariah yang mengeluarkan laporan triwulan antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, 2016 *Purposive sampling* adalah pemilihan anggota sampel yang didasarkan atas tujuan

dan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan metode *purposive sampling* karena peneliti mengalami berberapa batasan dalam memperoleh sampel, sehingga dengan menggunakan metode *purposive sampling* diharapkan dapat mempermudah peneliti memperoleh kriteria sampel yang sesuai dengan penelitian ini. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Victoria Syariah yang berada di Indonesia dan Mempublikasikan laporan keuangannya pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Bank Victoria Syariah yang menjalankan pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah*.
3. Bank Victoria Syariah yang mempunyai laporan keuangan yang menjelaskan akun ROA.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Pada penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel kausal (sebab) atau sesuatu yang mengkondisikan terjadinya perubahan dalam variabel lain, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama untuk penelitian hubungan antar variabel (Silalahi, 2009: 133). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen.

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018: 61) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiayaan *Murābahah* (X1), pembiayaan *Muḍhārabah* (X2), pembiayaan *Musyārahah* (X3).

a. Pembiayaan *Murābahah* (X1)

Merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah

keuntungan yang diinginkannya. Indikator dalam pembiayaan *murābahah* adalah laporan keuangan Bank Victoria Syariah antara tahun 2016-2019.

b. Pembiayaan *Muḍhārabah* (X2)

Merupakan akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Indikator dalam pembiayaan *muḍhārabah* adalah laporan keuangan Bank Victoria Syariah antara tahun 2016-2019.

c. Pembiayaan *Musyārahah* (X3)

Merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Indikator dalam pembiayaan *musyārahah* adalah laporan keuangan Bank Victoria Syariah antara tahun 2016-2019.

2. Variabel Terikat (dependent)

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Tanjeh, 2009: 85). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas ROA. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Indikator dalam ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

E. Sumber Data Penelitian

Data pada penelitaian berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Kemudian, data sekunder adalah data yang diterbitkan

atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (dapat berupa jurnal, artikel, buku, koran, literatur serta website yang berhubungan dengan penelitian (Suliyanto, 2009: 131). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini adalah publikasi laporan keuangan triwulan Bank Victoria Syariah periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 yang diambil dari website resmi Bank Victoria Syariah www.bankvictoriasyariah.co.id yang digunakan dalam penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain-lain (Arikunto, 2002: 236). Metode ini dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan perbankan, yaitu Bank Victoria Syariah berupa publikasi laporan keuangan triwulan Bank Victoria Syariah periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 yang diambil dari website resmi Bank Victoria Syariah. Selain itu peneliti mengumpulkan beberapa data dari berbagai sumber seperti literatur, karya ilmiah berupa jurnal, skripsi dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 147).

2. Uji Asumsi Klasik

Validitas dari pengujian statistik global dan individual mengandalkan asumsi yaitu *heteroskedastisitas*, *autokorelasi*, *multikolinieritas*, dan *normalitas*. Dalam buku ekonomika disebut pengujian asumsi klasik. Jika asumsi yang dipakai salah, mungkin hasilnya akan bias atau menyesatkan. Karenanya untuk mendapatkan hasil estimasi yang baik, hasil estimasi harus memenuhi asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini menggunakan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika $K \text{ hitung} < K \text{ tabel}$ atau $\text{Sig.} > \alpha$, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.
- 2) Jika $K \text{ hitung} > K \text{ tabel}$ atau $\text{Sig.} < \alpha$, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi tidak normal (Suliyanto, 2009:75).

b. Uji Multikolinearitas

Dalam Suliyanto (2009: 82) menerangkan bahwa, uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (atau gejala multikolinearitas) atau tidak. Multikolinearitas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas perlu dilakukan jika jumlah variabel independennya (variabel bebas) lebih dari satu. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homokedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah homokedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *Cross Section* (Suliyanto, 2009: 95). Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Uji heteroskedastisitas dengan metode glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya $|e|$. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha ($\text{Sig.} > \alpha$), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas (Suliyanto, 2009: 102).

d. Uji Autokorelasi

Tejaningrum (2019) menerangkan bahwa, Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data time series. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Makridakis berpendapat bahwa untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Dublin Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika $d < d_1$, berarti terdapat autokorelasi positif
- b) Jika $d > (4 - d_1)$, berarti terdapat autokorelasi negative
- c) Jika $d_u < d < (4 - d_1)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
- d) Jika $d_1 < d < d_u$ atau $(4 - d_u)$, berarti tidak dapat disimpulkan.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dengan maksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen yaitu kinerja keuangan atau ROA sebagai (Y), dan variabel independen yaitu Pembiayaan *Murābahah* (X_1), Pembiayaan *Muḍhārabah* (X_2), dan Pembiayaan *Musyārahah* (X_3). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan jika minimal terdapat dua variabel independen (Sugiyono, 2017: 275).

Persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Profitabilitas (ROA)

A : Konstanta

$b_1 - b_4$: Nilai Koefisien Regresi

X_1 : Pembiayaan *Murābahah*

X_2 : Pembiayaan *Muḍhārabah*

X_3 : Pembiayaan *Musyārahah*

e : Kesalahan Residual (Error)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Sugiyono, 2017: 275).

Pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika tingkat signifikansi $T > 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika tingkat signifikansi $T \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan secara parsial variabel

independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1) Uji Statistik F

Uji statistik F menguji bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah* terhadap profitabilitas ROA, yang diuji dengan tingkat signifikansi 0,05. Berikut dasar Pengambilan keputusan uji F (simultan) :

a) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

1) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

b. Uji Koefisien Determinasi

Dalam Kuncoro, (2007: 84) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara satu dan nol. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Victoria Syariah

1. Profil Bank Victoria Syariah

- a. Nama : PT Bank Victoria Syariah
- b. Alamat Kantor Pusat : Jalan Tomang Raya Kav. 35-37
Lantai 1-3 Jakarta Barat
- c. Telepon : (021) 5600467 (hunting)
- d. Fax. : (021) 5664247
- e. Website : www.bankvictoriasyariah.com
- f. Bidang Usaha : Perbankan Syariah
- g. Kepemilikan Saham : PT Bank Victoria International, Tbk
99,99%
- h. Tahun Mulai Beroperasi : 1 April 2010
- i. Dasar Hukum Pendirian : PT Bank Victoria Syariah didirikan pada tanggal 6 Agustus 2009, yang merupakan hasil akuisisi dari PT Bank Swaguna yang telah berdiri sejak tanggal 5 April 1966. Perubahan kegiatan usaha dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah diperoleh ijin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010.
- j. Modal Ditetapkan dan Disetor Penuh : Rp 310,000,000,000
- k. Jaringan Pelayanan : 1 kantor pusat
7 kantor cabang
4 kantor cabang pembantu

2. Sejarah Singkat Bank Victoria Syariah

PT Bank Victoria Syariah didirikan untuk pertama kalinya dengan nama PT Bank Swaguna berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Akta tersebut

kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 4 tanggal 5 September 1967 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri I di Cirebon masing-masing di bawah Nomor 1/1968 dan Nomor 2/1968 pada tanggal 10 Januari 1968, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 42 tanggal 24 Mei 1968.

Seiring dengan proses menjadi bank umum syariah, PT Bank Swaguna berubah namanya menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Erni Rohaini SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-02731.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 83 tanggal 15 Oktober 2010, Tambahan Nomor 31425.

Terakhir, Anggaran Dasar PT Bank Victoria Syariah diubah dengan Akta Nomor 45 tanggal 30 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Sugih Haryati, SH, MKn sebagai pengganti dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut pada pasal 10 ayat 3 dan telah diterima serta dicatat

dalam *database* Sisminbakum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHUAH.01.10-16130 tanggal 29 Juni 2010.

Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari oleh Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Adapun kepemilikan saham PT Bank Victoria International Tbk pada Bank Victoria Syariah adalah sebesar 99,99%.

Bank Victoria Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana masyarakat dan pembiayaan bagi nasabah perusahaan maupun nasabah perorangan. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan syariah yang berkualitas serta ditunjang oleh layanan yang prima (*excellent*) merupakan target dari Bank Victoria Syariah.

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Victoria International, Tbk telah membantu tumbuh kembang Bank Victoria Syariah. Bank Victoria Syariah terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

Pada akhir tahun 2018, Bank Victoria Syariah mengelola aset sebesar Rp. 2,12 Triliun dengan mengoperasikan 8 (delapan) kantor Cabang dan 4 (empat) kantor cabang

pembantu yang berada di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Serang, Bandung, Cirebon, Tegal, Solo dan Denpasar.

3. Visi, Misi, dan Tata Nilai Bank Victoria Syariah

a. Visi

“Menjadi Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya”

b. Misi

1. *Customer*. Memenuhi kebutuhan dan layanan terbaik kepada nasabah dan menjadi *partner* bisnis yang memberikan solusi yang bernilai tambah.
2. *People*. Mengembangkan sumber daya insani yang profesional dan memiliki nilai-nilai akhlak yang baik untuk memberikan layanan terbaik.
3. Pemegang Saham. Menjalankan operasional perbankan syariah yang efisien, aman dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga menghasilkan nilai tambah.
4. Komunitas. Peduli dan berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan.
5. Regulator. Mengelola risiko dan keuangan secara *prudent* dan senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan efektif.

c. Tata Nilai

1. *Honest*. Kejujuran menjadi landasan budaya kerja yang sangat penting bagi setiap perusahaan, terlebih perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan seperti Bank Victoria Syariah. Seluruh Sumber Daya Insani (SDI) Bank Victoria Syariah tanpa terkecuali harus memiliki sikap kejujuran yang tinggi sehingga dapat dipercaya dalam mengemban amanah yang menjadi kewajiban dan tanggung jawabnya.

2. *Energic*. Seiring dengan era globalisasi dan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat dinamis saat ini, semangat dan jiwa muda dalam setiap kepribadian karyawan Bank Victoria Syariah menjadi keharusan agar bank dapat terus berkembang dalam menjalankan aktivitas operasional-nya.
3. *Brilliant*. Dalam mengembangkan bisnis secara kesinambungan, setiap individu maupun tim harus memiliki kemampuan yang brilliant untuk melihat setiap peluang maupun tantangan yang ada sehingga dapat menjaga pertumbuhan bisnis Bank Victoria Syariah secara kesinambungan (*sustainable growth*).
4. *Accurate*. Sebagai lembaga keuangan dan lembaga kepercayaan masyarakat, data yang akurat terkait dengan penyebaran informasi baik formal maupun informal sudah menjadi suatu kewajiban dari bank untuk dipenuhi.
5. *Trust*. Bank merupakan lembaga kepercayaan bagi para nasabah untuk menyimpan dana, untuk itu *trust* (kepercayaan) wajib menjadi nilai budaya yang harus melekat pada seluruh Sumber Daya Insani Bank Victoria Syariah.

4. Produk dan Layanan Bank Victoria Syariah

a. Tabungan VISYA iB

Simpanan dalam bentuk investasi Syariah dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan.

b. Tabungan V-PLAN iB

Simpanan dengan prinsip *mudhārabah* (Bagi Hasil) yang penarikannya memiliki jangka waktu sesuai kesepakatan dengan nasabah.

c. Tabungan BISNIS iB

Merupakan jenis tabungan dengan prinsip *muḏhārabah* (Bagi Hasil), diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan yang mendapatkan bagi hasil setara deposito.

d. Tabungan VIS Hadiah X-tra iB

Merupakan tabungan yang diperuntukkan untuk perorangan dan perusahaan yang mendapat hadiah dimuka sesuai keinginan nasabah dengan penempatan nominal tertentu (diblokir) dan jangka waktu tertentu.

e. Tabungan PAYROLL iB

Simpanan dalam bentuk investasi syariah dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan.

f. Tabungan SIMPEL iB

Tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar Indonesia.

g. Giro iB

Merupakan Rekening Giro untuk nasabah perorangan maupun badan hukum, yang memiliki fasilitas cek dan Bilyet Giro.

h. Giro PRIMA iB

Merupakan Giro yang diperuntukkan untuk segmen perusahaan dengan akad *muḏhārabah* yang mendapat bagi hasil tearing sesuai dengan saldo harian nasabah.

i. Deposito iB

Jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak Bank dan akad yang digunakan adalah akad *muḏhārabah*.

B. Analisis Data

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada Bank Victoria Syariah. Data yang digunakan adalah laporan keuangan (triwulan) Bank Victoria Syariah Periode 2016-2019. Dalam deskripsi data pada penelitian ini penulis hendak memaparkan pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, Pembiayaan *Muḍhārabah*, dan Pembiayaan *Musyārahah*, terhadap profitabilitas ROA pada Bank Victoria Syariah.

Peneliti menguraikan hasil perhitungan dari ROA dari 16 sampel laporan triwulan Bank Victoria Syariah yang dijadikan objek penelitian yang sesuai dengan rumus perhitungan ROA sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 6
Hasil Perhitungan ROA Bank Victoria Syariah 2016-2019

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

	Tahun	Triwulan	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
1	2016	I	-Rp10.153.000.000	Rp1.206.294.000.000	-0,84%
2		II	-Rp46.008.000.000	Rp1.212.903.000.000	-3,79%
3		III	-Rp57.509.000.000	Rp1.248.455.000.000	-4,61%
4		IV	-Rp23.643.000.000	Rp1.621.401.000.000	-1,46%
5	2017	I	Rp850.000.000	Rp1.581.785.000.000	0,05%
6		II	Rp2.156.000.000	Rp1.612.198.000.000	0,13%
7		III	Rp4.227.000.000	Rp1.915.350.000.000	0,22%
8		IV	Rp6.539.000.000	Rp2.005.040.000.000	0,33%
9	2018	I	Rp1.548.000.000	Rp2.100.240.000.000	0,07%
10		II	Rp3.128.000.000	Rp2.048.306.000.000	0,15%
11		III	Rp5.977.000.000	Rp1.990.341.000.000	0,30%
12		IV	Rp7.722.000.000	Rp2.126.834.000.000	0,36%
13	2019	I	Rp1.545.000.000	Rp1.727.968.000.000	0,09%
14		II	Rp1.787.000.000	Rp1.811.023.000.000	0,10%
15		III	Rp841.000.000	Rp2.182.589.000.000	0,04%
16		IV	Rp4.275.000.000	Rp2.268.980.000.000	0,19%

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen yaitu Pembiayaan *Murābahah* (X1), Pembiayaan *Muḍhārabah* (X2), dan Pembiayaan *Musyārahah* (X3) serta ROA (Y). Berikut data yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel 7
Data Triwulan Pembiayaan *Murābahah*, *Muḍhārabah*, dan *Musyārahah* Tahun 2016-2019

No	Tahun	Triwulan	<i>Murābahah</i>	<i>Muḍhārabah</i>	<i>Musyārahah</i>
1	2016	I	Rp463.703.000.000	Rp4.266.000.000	Rp585.889.000.000
2		II	Rp403.796.000.000	Rp3.968.000.000	Rp597.544.000.000
3		III	Rp428.893.000.000	Rp5.165.000.000	Rp616.250.000.000
4		IV	Rp352.207.000.000	Rp20.071.000.000	Rp929.535.000.000
5	2017	I	Rp332.097.000.000	Rp21.442.000.000	Rp795.698.000.000
6		II	Rp356.426.000.000	Rp39.622.000.000	Rp819.821.000.000
7		III	Rp350.122.000.000	Rp64.975.000.000	Rp879.749.000.000
8		IV	Rp413.009.000.000	Rp64.198.000.000	Rp868.014.000.000
9	2018	I	Rp500.253.000.000	Rp63.471.000.000	Rp864.851.000.000
10		II	Rp382.026.000.000	Rp67.876.000.000	Rp867.835.000.000
11		III	Rp354.402.000.000	Rp60.241.000.000	Rp951.083.000.000
12		IV	Rp323.580.000.000	Rp56.740.000.000	Rp930.419.000.000
13	2019	I	Rp295.508.000.000	Rp50.390.000.000	Rp809.235.000.000
14		II	Rp262.445.000.000	Rp43.924.000.000	Rp794.608.000.000
15		III	Rp487.861.000.000	Rp27.287.000.000	Rp852.833.000.000
16		IV	Rp285.364.000.000	Rp21.230.000.000	Rp988.378.000.000

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

2. Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum pembahasan terkait analisis data, peneliti perlu menjelaskan mengenai statistik deskriptif. Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran dari data variabel-variabel penelitian tentang nilai *minimum*, *maksimum*, *mean*, dan standar deviasi dari 16 sampel dalam penelitian.

Tabel 8
Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	16	-4,61	,36	-,5419	1,51074
MURĀBAHAH	16	262445	500253	374480,75	70678,686
MUḌHĀRABAH	16	3968	67876	38429,13	23601,395
MUSYĀRAKAH	16	585889	988378	821983,88	123308,353
Valid N (listwise)	16				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum ROA sebesar -4,61 terjadi pada Triwulan III Tahun 2016. Nilai maksimum ROA sebesar 0,36 terjadi pada Triwulan IV Tahun 2018. Sedangkan mean dari ROA sebesar -0,5419. Berdasarkan Surat Edaran BI No. 9/24/DPbs Tahun 2007 apabila nilai ROA > 1,5% termasuk kategori sangat sehat. Dalam Bank Victoria Syariah nilai mean ROA sebesar -0,5419 termasuk kategori tidak sehat. Untuk standar deviasi dari ROA sebesar 1,51074.

Nilai mean dari pembiayaan *murābahah* sebesar 374480,75 dengan nilai *maximum* sebesar 500253, nilai *minimum* 262445, dan standar deviasi 70678,686. Nilai mean dari pembiayaan *muḏhārabah* 38429,13 dengan nilai *maximum* sebesar 67876, nilai *minimum* 3968, dan standar deviasi 23601,395. Nilai mean dari pembiayaan *musyāarakah* 821983,88 dengan nilai *maximum* sebesar 988378, nilai *minimum* 585889, dan standar deviasi 123308,353.

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Abdillah, 2020) Validitas dari pengujian statistik global maupun individual mengandalkan asumsi yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dalam literatur ekonomika disebut dengan uji asumsi klasik. Jika asumsi yang dipakai menemui kesalahan bisa berakibat

pada hasil yang bias atau menyesatkan. Karenanya untuk mendapatkan hasil estimasi yang baik, hasil estimasi harus memenuhi uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan agar dapat mengetahui apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak ialah dengan menggunakan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan jika $\text{Sig.} > 0,05$, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $\text{Sig.} < 0,05$, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi tidak normal (Suliyanto, 2009: 75).

Tabel 9
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,9485162
	Absolute	,135
Most Extreme Differences	Positive	,069
	Negative	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		,541
Asymp. Sig. (2-tailed)		,932

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel diatas uji kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai kolmogorov-smirnov sebesar 0,541 dan tidak signifikan pada 0,05. Tingkat signifikan $0,932 > 0,05$. Maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas memiliki masalah multikolinearitas atau tidak. Multikolinearitas merupakan korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas perlu dilakukan jika jumlah variabel independennya (variabel bebas) lebih dari satu. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) jika VIF tidak lebih dari 10, maka model ini dinyatakan tidak mengandung multikolinearitas (Suliyanto, 2009: 82).

Tabel 10
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)	,116		
MURĀBAHAH	,780	,844	1,185
MUḌHĀRABAH	,104	,592	1,689
MUSYĀRAKAH	,116	,519	1,926

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui nilai Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

- 1) Nilai Tolerance dari variabel *murābahah* sebesar $0,844 > 0,1$, sedangkan nilai VIF sebesar $1,185 < 10$ sehingga dapat dinyatakan variabel *murābahah* tidak terjadi gejala multikolinearitas.

- 2) Nilai Tolerance dari variabel *muḍhārabah* sebesar $0,592 > 0,1$, sedangkan nilai VIF sebesar $1,689 < 10$ sehingga dapat dinyatakan variabel *muḍhārabah* tidak terjadi gejala multikolinearitas.
 - 3) Nilai Tolerance dari variabel *musyārahah* sebesar $0,519 > 0,1$, sedangkan nilai VIF sebesar $1,926 < 10$ sehingga dapat dinyatakan variabel *musyārahah* tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas memiliki makna terdapat varian variabel pada model regresi yang tak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homokedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi ialah homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas umumnya sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *Cross Section* (Suliyanto, 2009: 95). Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Uji heteroskedastisitas dengan metode glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya $|e|$. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha (Sig. $> 0,05$), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas (Suliyanto, 2009: 102).

Tabel 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	,704	,495
MURĀBAHAH	-,075	,942
MUḌHĀRABAH	-1,119	,285
MUSYĀRAKAH	-,125	,903

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Signifikan dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

- 1) Nilai Sig. *murābahah* sebesar $0,942 > 0,05$ sehingga dapat dipastikan variabel *murābahah* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Nilai Sig. *muḏhārabah* sebesar $0,285 > 0,05$ sehingga dapat dipastikan variabel *muḏhārabah* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 3) Nilai Sig. *musyārahah* sebesar $0,903 > 0,05$ sehingga dapat dipastikan variabel *musyārahah* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data time series. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Makridakis berpendapat bahwa untuk mendeteksi auto korelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Tejaningrum, 2019).

- 1) Jika $d < dl$, berarti terdapat autokorelasi positif
- 2) Jika $d > (4 - dl)$, berarti terdapat autokorelasi negatif

- 3) Jika $du < (4 - dl)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
- 4) Jika $dl < d < du$ atau $(4 - dl)$, berarti tidak dapat disimpulkan.

Tabel 12
Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,778 ^a	,606	,507	1,06051	1,879

a. Predictors: (Constant), MUSYĀRAKAH, MURĀBAHAH, MUḌHĀRABAH

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2021

Tabel 13
Uji Durbin Watson

N	K	D	Du	Dl
16	3	1,879	1,7277	0,8572

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai Durbin Watson (D) sebesar 1,879. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam uji Durbin Watson adalah dengan membandingkan nilai D dengan nilai tabel DW. Dalam penelitian ini menggunakan signifikansi sebesar 5% dengan jumlah sampel (N) sebanyak 16 sampel dengan jumlah variabel independen (K) sebanyak 3 sehingga dapat dilihat pada tabel Durbin Watson (D), $Dl = 0,8572$ dan $Du = 1,7277$. Hasil output dari spss nilai Durbin Watson (D) menunjukkan bahwa $Du < D < (4 - Dl)$ yaitu $1,7277 < 1,879 < 3,1428$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

4. Analisis Regresi Berganda

Dalam Sugiyono (2017: 275) analisis regresi linear berganda digunakan dengan maksud meramalkan bagaimana

keadaan variabel dependen. yaitu kinerja keuangan atau ROA sebagai (Y), dan variabel independen yaitu pembiayaan *murābahah* sebagai (X1), pembiayaan *muḍhārabah* sebagai (X2), pembiayaan *musyārahah* sebagai (X3).

Tabel 14
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,340	1,903		,704	,495
	MURĀBAHAH	-1,877E-007	,000	-,021	-,075	,942
	MUḌHĀRABAH	-1,005E-005	,000	-,383	-1,119	,285
	MUSYĀRAHAH	-2,287E-007	,000	-,046	-,125	,903

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2021

--

Tabel hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

Persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = 1,340 + -1,877 X1 + -1,005 X2 + -2,287 X3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Profitabilitas (ROA)

X1 : Pembiayaan *Murābahah*

X2 : Pembiayaan *Muḍhārabah*

X3 : Pembiayaan *Musyārahah*

e : Kesalahan Residual (*Error*)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,340 hal tersebut menunjukkan bahwa ROA mencapai angka sebesar 1,340 apabila variabel independen (pembiayaan *murābahah*, pembiayaan *muḍhārabah*, dan pembiayaan *musyārahah*) tidak mengalami perubahan (konstan).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Sugiyono (2017: 275) menjelaskan uji statistik T pada intinya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Berikut ketentuan pengujian hipotesis :

1) Perumusan Hipotesis

- (a) Terdapat pengaruh pembiayaan *murābahah* terhadap profitabilitas ROA
- (b) Terdapat pengaruh pembiayaan *muḍhārabah* terhadap profitabilitas ROA
- (c) Terdapat pengaruh pembiayaan *musyārahah* terhadap profitabilitas ROA
- (d) Terdapat pengaruh pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah* terhadap profitabilitas ROA.

2) Dasar Pengambilan Keputusan

- (a) Jika nilai sig. < 0,05 atau T hitung > T tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- (b) Jika nilai sig. > 0,05 atau T hitung < T tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berikut merupakan tabel yang memaparkan hasil terhadap uji T (parsial) yaitu sebagai berikut :

Tabel 15
Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,340	1,903		,704	,495
1 MURĀBAHA H	-1,877E-007	,000	-,021	-,075	,942
MUḌHĀRAB AH	-1,005E-005	,000	-,383	-1,119	,285
MUSYĀRAK AH	-2,287E-007	,000	-,046	-,125	,903

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2021

Cara mengetahui hasil uji T (parsial) diatas apakah mempengaruhi variabel X terhadap variabel Y maka perlu dibandingkan dengan hasil nilai T tabel yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = t (a / 2 : n-k-1) = t (0,025 : 12) = 2,179$$

Keterangan :

a : Tingkat kepercayaan ($0,05/2 = 0,025$)

n : Jumlah sampel penelitian (16)

k : Jumlah variabel X (3)

Dari tabel hasil uji T di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Pembiayaan *Murābahah*

Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi (sig) untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,942 > 0,05$ dan nilai T hitung $-0,075$ lebih kecil dari T tabel $2,179$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2) Pembiayaan *Mudhārabah*

Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi (sig) untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,285 > 0,05$ dan nilai T hitung $-1,119$ lebih kecil dari T tabel $2,179$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

3) Pembiayaan *Musyārahah*

Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi (sig) untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,903 > 0,05$ dan nilai T hitung $-0,125$ lebih kecil dari T tabel $2,179$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F menguji bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan *murābahah*, *mudhārabah*, dan *musyārahah* terhadap profitabilitas ROA, yang diuji dengan tingkat signifikansi $0,05$.

Berikut dasar Pengambilan keputusan uji F (simultan) :

- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 3) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Cara untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) menggunakan uji F (Simultan) maka perlu diketahui hasil F tabel, yaitu dengan menggunakan rumus berikut :

F tabel : $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$, $df_2 = n-k = 16-4 = 12$, maka nilai F tabel sebesar $3,49$.

a : Tingkat kepercayaan 0,05

n : Jumlah sampel (16)

k : Jumlah variabel X (3)

Berikut merupakan tabel yang memaparkan hasil terhadap uji F (simultan) yaitu sebagai berikut :

Tabel 16
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,739	3	6,913	6,146	,009 ^b
	Residual	13,496	12	1,125		
	Total	34,235	15			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), *MUSYĀRAKAH*, *MURĀBAHAH*, *MUḌHĀRABAH*

Sumber: *Data Sekunder yang Diolah, 2021*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,146 dengan nilai F tabel sebesar 3,49 sehingga F hitung lebih besar dari F tabel ($6,146 > 3,49$). Analisa hasil perhitungan diatas juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar ($0,009 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan pembiayaan *murābahah*, *muḏhārabah*, dan *musyārahah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Kuncoro (2007: 84) Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara satu dan nol. Nilai (R^2) yang kecil menggambarkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variasi-variabel independen.

Tabel 17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 ^a	,606	,507	1,06051

a. Predictors: (Constant), MUSYĀRAKAH, MURĀBAHAH, MUḌHĀRABAH

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,507 atau setara 50,7%. Hal ini bermakna pembiayaan *murābahah*, *muḏhārabah*, dan *musyārahah* mempengaruhi tingkat profitabilitas ROA sebesar 50,7% dan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Setelah melakukan berbagai pengolahan data dan analisis terhadap data yang didapatkan, penulis mendapatkan gambaran mengenai variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan *murābahah*, pembiayaan *muḏhārabah*, pembiayaan *musyārahah* serta variabel terikat profitabilitas yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Pembiayaan *Murābahah* terhadap ROA Bank Victoria Syariah

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan variabel pembiayaan *murābahah* memiliki nilai koefisien -1,877. Artinya pembiayaan *murābahah* diturunkan sebesar Rp. 1, maka ROA akan naik sebesar -1,877, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif antara variabel pembiayaan *murābahah* dengan ROA yaitu apabila terjadi penurunan pembiayaan *murābahah*, maka akan semakin

meningkatkan ROA dengan asumsi variabel yang lain tetap. Akan tetapi, apabila pembiayaan *murābahah* tersebut ditingkatkan, maka ROA semakin menurun. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi (sig) untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,942 > 0,05$ dan nilai T hitung $-0,075$ lebih kecil dari T tabel $2,179$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini pembiayaan *murābahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dikarenakan pendapatan yang diterima bank syariah berupa margin keuntungan ditambah harga perolehan. Dalam pembayarannya kebanyakan nasabah akan memilih melakukan pembayaran utangnya dengan cara angsuran. Dalam hal ini bank dapat menaikkan margin keuntungannya. Dengan kata lain semakin lama pembayaran, margin yang ditetapkan bank akan semakin besar, namun keuntungan bertahap. Akan tetapi jika pelunasan dipercepat, maka keuntungan yang diterima kurang maksimal sehingga berdampak pada profitabilitas. Dan juga risiko gagal bayar oleh nasabah dapat terjadi. Semakin besar akad *murābahah* yang dilakukan, risiko gagal bayar akan tinggi.

2. Pengaruh Pembiayaan *Muḍhārabah* terhadap ROA Bank Victoria Syariah

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan variabel pembiayaan *muḍhārabah* memiliki nilai koefisien $-1,005$. Artinya pembiayaan *muḍhārabah* diturunkan sebesar Rp. 1, maka ROA akan naik sebesar $-1,005$, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif antara variabel pembiayaan *muḍhārabah* dengan ROA yaitu apabila terjadi penurunan pembiayaan *muḍhārabah*, maka akan semakin meningkatkan ROA dengan asumsi variabel yang lain tetap. Akan tetapi, apabila pembiayaan *muḍhārabah* tersebut ditingkatkan,

maka ROA semakin menurun. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi (sig) untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,285 > 0,05$ dan nilai T hitung $-1,119$ lebih kecil dari T tabel $2,179$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kerugian yang diperoleh dari bisnis-bisnis yang dijalankan. Mengingat setiap peningkatan pembiayaan akan meningkatkan risiko pembiayaan, karena pembiayaan akan mendatangkan ketidakpastian dalam menghasilkan laba dari dana yang disalurkan bank untuk membiayai proyek yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

Kerugian yang terjadi juga dapat disebabkan oleh *mudharib* yang tidak ahli dan kurang dalam pengetahuan yang cukup dalam berbisnis. Kekurangan *mudharib* dalam risiko ini akan mengakibatkan kerugian yang besar mengingat *mudharib* belum siap menghadapi risiko yang berakibat meningkatnya pembiayaan macet.

3. Pengaruh Pembiayaan *Musyārahah* terhadap ROA Bank Victoria Syariah

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan variabel pembiayaan *musyārahah* memiliki nilai koefisien $-2,287$. Artinya pembiayaan *musyārahah* diturunkan sebesar Rp. 1, maka ROA akan naik sebesar $-2,287$, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif antara variabel pembiayaan *musyārahah* dengan ROA yaitu apabila terjadi penurunan pembiayaan *musyārahah*, maka akan semakin meningkatkan ROA dengan asumsi variabel yang lain tetap. Akan tetapi, apabila pembiayaan *musyārahah* tersebut ditingkatkan, maka ROA semakin menurun. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi (sig) untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,903 > 0,05$ dan nilai T hitung $-0,125$ lebih kecil dari T tabel

2,179 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Adanya pengaruh negatif pembiayaan *musyarakah* terhadap ROA disebabkan oleh pembiayaan yang disalurkan masih belum maksimal, bank belum mampu meminimalisir adanya kecurangan, resiko kredit macet, serta belum mampu memanfaatkan keberadaan aset yang mereka miliki secara optimal untuk menciptakan laba. Sehingga ROA yang didapat dari pembiayaan *musyarakah* menurun. Oleh karena itu bank diharapkan dapat memaksimalkan penyaluran pembiayaan *musyarakah* agar ROA yang dihasilkan dapat meningkat.

4. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap ROA Bank Victoria Syariah

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 1,340 + -1,877 X_1 + -1,005 X_2 + -2,287 X_3$, persamaan tersebut menunjukkan pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* mengalami peningkatan 1% maka profitabilitas yang dalam hal ini ditunjukkan oleh ROA akan mengalami kenaikan sebesar -1877 dari pembiayaan *murabahah*, -1005 dari pembiayaan *mudharabah*, dan -2,287 dari pembiayaan *musyarakah*. Dalam hal ini pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* terjadi hubungan negatif dengan ROA.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,507 atau setara 50,7%. Hal ini bermakna pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* mempengaruhi tingkat profitabilitas ROA sebesar 50,7% dan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dalam penelitian mengenai Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Muḍhārabah*, dan *Musyārahah* Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah tahun 2016-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *murābahah* terhadap profitabilitas ROA. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi (sig) untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,942 > 0,05$ dan nilai T hitung $-0,075$ lebih kecil dari T tabel $2,179$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *muḍhārabah* dengan profitabilitas ROA. Hal ini dapat dibuktikan dari Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi (sig) untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,285 > 0,05$ dan nilai T hitung $-1,119$ lebih kecil dari T tabel $2,179$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
3. Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *musyārahah* dengan profitabilitas ROA. Dibuktikan dari Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi (sig) untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,903 > 0,05$ dan nilai T hitung $-0,125$ lebih kecil dari T tabel $2,179$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
4. Hasil uji hipotesis secara bersama-sama menunjukkan bahwa pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan *musyārahah* berpengaruh terhadap ROA. Dibuktikan dari hasil koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar $0,507$ atau setara $50,7\%$. Hal ini bermakna Pembiayaan *murābahah*, *muḍhārabah*, dan

musyarakah mempengaruhi tingkat profitabilitas ROA sebesar 50,7% dan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

B. Saran

1. Bagi pihak Bank Victoria Syariah, penelitian ini diharapkan untuk lebih mengembangkan seluruh produk pembiayaan agar dapat memaksimalkan profitabilitas.
2. Bank Victoria Syariah hendaknya mampu mengatur struktur pembiayaan kinerja keuangan optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel dan periode yang digunakan dalam penelitian agar hasil yang diperoleh akan semakin akurat.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel dan objek penelitian.

LAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Bagya Prabowo. 2012. *Aspek Hukum Pembiayaan Murābahah Pada Perbankan Syariah*. (Yogyakarta: UII)
- Ambo, Rahman. 2010. Konsep Muḍhārabah Antara Kajian Fiqh dan Penerapan Perbankan. (Jurnal Hukum Diktum), Vol. 8, No. 1
- Anshori, Abdul Ghofur. 2009. *Perbankan Syariah di Indonesia*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. (Jakarta : Rajawali Press)
- Deitiana, Tita. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham*. (Jurnal Bisnis dan Akuntansi), Vol. 13, No. 1.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia)
- Fuad, Muhammad Muwahid. 2016. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudarabah, Musyārahah, dan Ijarah Terhadap Kemampuan Laba Bank Umum Syariah 2012-2014*. (Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Hasan, Misbahudun Iqbal. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail. 2011. *Perbankan syariah*. (Jakarta: Kencana Perdana Group)
- Karim, Adiwarmar. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN)
- Lind, Marchal, dan Wathen. 2007. *Metode kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global*. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat)
- Mclave, Benson, dan Sincich. 2011. *Statistik Untuk Bisnis Ekonomi*. (Jakarta: Penerbit Erlangga)
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. (Yogyakarta: AMPYKPN)
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN)

- Muklis, Siti Fauziah. 2015. *Muḍhārabah, Murābahah, dan Musyārahah Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS di Indonesia*. (Jurnal Islaminomic) Vol. 6, No. 2
- Mulya, Agung. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Muḍhārabah, Musyārahah, Murābahah dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga)
- Nurhaliza, Siti. 2017. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murābahah, Muḍhārabah, dan Musyārahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Juni 2015-Juni 2017*. (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia).
- Pradesyah, Riyan dan Nur Aulia. 2020. *Pengaruh Pembiayaan Murābahah dan Musyārahah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri*. (Jurnal Aghniya Jurnal Ekonomi Islam). Vol. 3, No. 1.
- Sari, Lupita. 2019. *Pengaruh Pembiayaan Murābahah, Pembiayaan Muḍhārabah, Pembiayaan Musyārahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Periode Tahun 2012-2017)*. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto)
- Sholahuddin, M. 2004. *Risiko Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*. (Jurnal Benefit) Vol. 8, No. 2
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT. Refika Aditama)
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Penerbit Alfabeta)
- . 2018. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta)
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Praktik, dan Hasil Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press)
- Suliyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset)
- Syafi'i Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani)
- Tejaningrum, Meta. 2019. *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tahun 2015-2018*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto.)
- Teri, Dyan Novitasari. 2020. *Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Murābahah, Muḍhārabah, dan Musyārahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. (Accounting, Accountability and Organization System Journal (AAOS)) Vol.1, No. 2.

Ummah dan Edi Suprpto. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia*. (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah), Vol.3 No.2.

Urmadani, Faisal. 2019. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murābahah, Muḍhārabah, dan Musyārahah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018*. (Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam) Vol. 6, No. 1.

Vacmi, Fatika. 2018. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas di BMT Dana Mentari Muhammadiyah KC Karang Lewas*. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto).

Zaenudin dan Yoshi Erlina. 2013. *Pengaruh Pembiayaan mudharbah dan musyārahah terhadap pendapatan Bank Syariah*. (Jurnal Al- Iqtishad) Vol.V, No.1.

www.bankvictoriasyariah.co.id

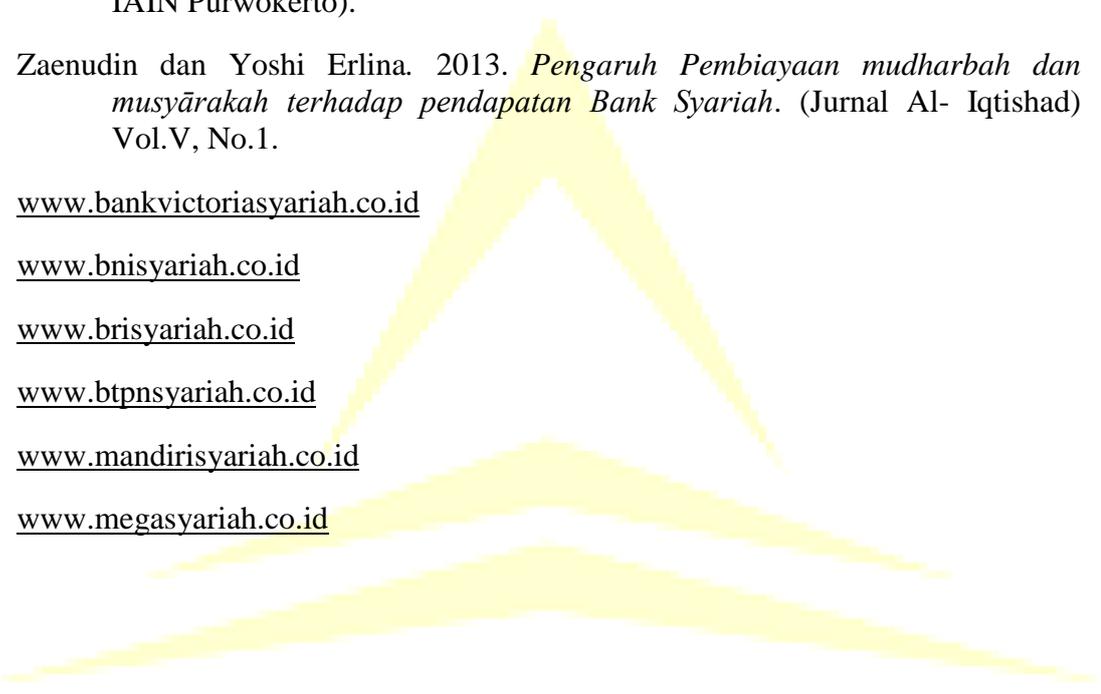
www.bnisyariah.co.id

www.brisyariah.co.id

www.btpnsyariah.co.id

www.mandirisyariah.co.id

www.megasyariah.co.id



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 035/In.17/FEBIJ.PS/PP.009/I/2021 Purwokerto, 06 Januari 2021
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:

Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 05 Januari 2021 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 06 Januari 2021 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Muhammad Abdul Hakim Firdaus
NIM : 1617202021
Semester : IX / Sembilan
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Victoria Syariah Periode 2016-2019

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Yul Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 2 : Permohonan Persetujuan Judul



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Hal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Purwokerto 5 Februari 2021

Kepada:
Yth. Dekan FEBI
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama : Muhammad Abdul Hakim Firdaus
2. NIM : 1617202021
3. Semester : IX
4. Prodi : Perbankan Syariah
5. Tahun Akademik : 2020/2021

Dengan ini saya mohon dengan hormat untuk menyetujui judul skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

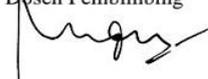
Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2016-2019

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 19731014 200312 1 002

Hormat Saya,


Muhammad Abdul Hakim
NIM. 1617202021

Menyetujui

Dosen Pembimbing Perbankan Syariah




Profwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Tembusan:

1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag AKA
3. Arsip

Lampiran 3 : Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

Nomor : 0568/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a : Muhammad Abdul Hakim Firdaus

N I M : 1617202021

Semester : X (sepuluh)

Jurusan : Perbankan Syari'ah

Berdasarkan Surat Rekomendasi Sidang Seminar Proposal Revisi Substansi dan Metodologi Proposal dengan Judul :

"Pengaruh Pembiayaan Murabahah Mudharabah Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah"

Telah di seminkan pada tanggal **24 Februari 2021** dan dinyatakan **LULUS**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan Riset penulisan Skripsi program S-1. Terima kasih.

Purwokerto, 26 Februari 2021

Ketua Jurusan Perbankan Syariah,



Moiz Sholwa Syafrani, SP., M.Si

NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 4 : Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor : 0119/In.17/FEBIJ.PS/PP.009/I/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

NAMA : Muhammad Abdul Hakim Firdaus
NIM : 1617202021
Semester : VIII
Jurusan : S-1 Perbankan Syariah

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan Ujian Komprehensif pada Hari Rabu tanggal 13 Januari 2021 dengan nilai B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 15 Januari 2021
Ketua Jurusan Perbankan Syariah,



Yatiz Sholwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 5 : Blanko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Hal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Purwokerto 5 Februari 2021

Kepada:
Yth. Dekan FEBI
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama : Muhammad Abdul Hakim Firdaus
2. NIM : 1617202021
3. Semester : IX
4. Prodi : Perbankan Syariah
5. Tahun Akademik : 2020/2021

Dengan ini saya mohon dengan hormat untuk menyetujui judul skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2016-2019

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 19731014 200312 1 002

Hormat Saya,


Muhammad Abdul Hakim
NIM. 1617202021

Menyetujui
Dosen Pembimbing Perbankan Syariah


Prof. Dr. H. Hafwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Tembusan:

1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag AKA
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Abdul Hakim Firdaus
NIM : 1617202021
Semester : IX
Prodi : Perbankan Syariah
Tahun Akademik : 2020/2021
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan
Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah
Periode 2016-2019

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Mengetahui,
Dekan Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Purwokerto 5 Februari 2021
Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 19731014 200312 1 002

Lampiran 6 : Sertifikat Bahasa Arab

www.iainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٦٢-٠٢٨ هاتفه ٥٣٦٢٦ بوروروكرتو

مختون : شارع جندول احمدباني رفته،

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

الشهادة
رقم التوظيف : ١٩٦٧.٣٠٧ ١٩٩٣.٣١ ٠٠٥

٢٠١٧/٨٨/PP.٠٠٠٤/UPT. Bhsf ١٧.٠٠٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

اسم : محمد عبد الحكيم فرروس
القسم : PS

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

١٠٠ (ممتاز)

بوروروكرتو، ٣ أغسطس ٢٠١٧
الوحدة لتنمية اللغة،
مختون: شارع جندول احمدباني رفته،
رقم التوظيف : ١٩٦٧.٣٠٧ ١٩٩٣.٣١ ٠٠٥

KEANTERIAN AGAMA
UPT
IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA
IAIN PURWOKERTO

Lampiran 7 : Sertifikat Bahasa Inggris



Lampiran 8 : Sertifikat Ujian BTA/PPI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2016

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

MUHAMMAD ABDUL HAKIM FIRDAUS

1617202021

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	75
2. Tartil	100
3. Kitabah	90
4. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-UM-2016-085

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar
Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 20 September 2016
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,



Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

Lampiran 9 : Sertifikat PPL

 **IAIN PURWOKERTO**
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

No. : 0911/In.17/D.FEBI/PP.009/VI/2020

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Abdul Hakim Firdaus
NIM : 1617202021

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Pada Semester Genap 2019/2020 di :

BRI Syari'ah KCP Kebumen

Periode Bulan Desember 2019 sampai dengan Maret 2020 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai **A**.
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munasqayah/Skripsi.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19780921 200212 1 004


Purwokerto, 9 Juni 2020
Kepala Laboratorium FEBI
H. Soehmir, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 10 : Sertifikat KKN

SERTIFIKAT

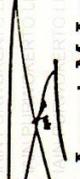
Nomor: 549/K.LPPM/KKN.46/11/2020

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :**

Nama : MUHAMMAD ABDUL HAKIM FIRDAUS
NIM : 1617202021
Fakultas / Prodi : FEBI / PS

TELAH MENGIKUTI

**Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 92 (A).**

Purwokerto, 13 November 2020
Ketua LPPM,


H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

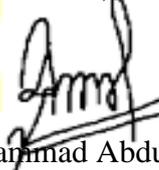
A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Abdul Hakim Firdaus
2. NIM : 1617202021
3. Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 02 Januari 1998
4. Alamat Rumah : Ds. Pisangan Jaya Sepatan Tangerang
5. Nama Ayah : Yusron Firdaus
6. Nama Ibu : Nur Khikmah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 3 Sarakan, 2009
 - b. SMP/MTs, tahun lulus : KMI Darussalam Gontor, 2012
 - c. SMA/MA, tahun lulus : SMA IT Misykatul Anwar Jombang, 2015
 - d. S.1 tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2016

Purwokerto, 21 Juni 2021


(Muhammad Abdul Hakim)

IAIN PURWOKERTO